

**STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**  
**PERANCANGAN *EMOTIONAL OUTLET SPACE* SEBAGAI**  
***EMOTIONAL RECOVERY* BAGI REMAJA KOTA**  
**YOGYAKARTA**



**DISUSUN OLEH:**  
**RAYHAN DAFFA A**  
**200118081**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**DEPARTEMEN ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**LEMBAR PENGESAHAN  
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN *EMOTIONAL OUTLET SPACE*  
SEBAGAI *EMOTIONAL RECOVERY* BAGI  
REMAJA KOTA YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Rayhan Daffa Arkananta  
200118081

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam  
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur  
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 09 Oktober 2024  
Pembimbing,



Sushardjanti Felasari, ST., M.Sc.CAED. PhD

Mengetahui,  
Ketua Departemen Arsitektur



Prof. Dr. Floriberta Binarti, S. T., Dipl.NDS., Arch.

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

# PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan studio tugas akhir arsitektur yang berjudul "*Perancangan Emotional Outlet Space sebagai Emotional Recovery* bagi Remaja Kota Yogyakarta" ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam proses penyusunan studio tugas akhir ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Felasari, selaku dosen pembimbing utama, yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta dukungan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Agus selaku Ketua Program Studi Fakultas Teknik yang telah memberikan izin dan fasilitas selama proses penelitian.
3. Kedua orang tua serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa, dukungan moral, serta motivasi yang tiada henti.
4. Teman-teman dan rekan-rekan mahasiswa prodi arsitektur yang selalu mendukung dan membantu penulis selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga studio tugas akhir arsitektur ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Arsitektur.

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Penulis

Rayhan Daffa Arkananta

## ABSTRAK

Dengan segala keindahannya dan julukannya sebagai kota pelajar, Kota Yogyakarta menyimpan beban emosional yang berat bagi banyak remaja. Mereka berjuang dengan tuntutan akademis dan tekanan sosial, yang terkadang membuat mereka merasa terjebak. Stres yang berlebihan memberikan dampak buruk terhadap remaja seperti penurunan tingkat akademis, penurunan *skill* sosial, dan masih banyak lagi. Perlu adanya terobosan desain yang dapat membantu remaja menekan tingkat stress dengan cara yang nyaman dan disenangi oleh remaja. Seperti tempat yang menyediakan ruangan atau *space* yang aman dan terorganisir untuk mereka mengekspresikan emosi mereka. Mengadopsi pendekatan healing environment, perancangan ruang ini dirancang untuk menciptakan suasana yang mendukung dan nyaman, sehingga remaja dapat melepaskan ketegangan melalui berbagai kegiatan ekspresif seperti bermain, bermeditasi, dan seni. *Emotional Outlet Space* yang dirancang dengan baik dan responsif terhadap kebutuhan emosional mereka tidak hanya membantu dalam mengurangi tingkat stress, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan mental dan sosial remaja sehingga memberikan ruang bagi mereka untuk tumbuh dan berkembang dalam menghadapi tantangan hidup kedepannya.

Kata kunci : Stress, Emosi, *Healing Environment*, *Emotional Outlet Space*, Kesejahteraan Mental

# DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	3
1.4. Sistematika Pembahasan .....	3
<b>BAB II .....</b>	<b>5</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1. Tinjauan Umum Objek Perancangan .....	5
2.2. Pendekatan Healing Environment dan Karakteristiknya.....	11
2.3. Penerapan Healing Environment dalam Desain.....	13
2.4. Studi Preseden.....	15
<b>BAB III.....</b>	<b>20</b>
<b>TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Tinjauan Umum Proyek .....	20
3.2 Kriteria Pemilihan Tapak .....	20
3.3 Pemilihan Alternatif Tapak.....	21
3.4 Profil Kawasan.....	22
3.5 Regulasi Site.....	25
3.6 Konteks Lingkungan Tapak.....	26
3.7 Kondisi Tapak.....	26
3.8 Analisis Site.....	28
<b>BAB IV .....</b>	<b>30</b>
<b>METODE PERANCANGAN.....</b>	<b>30</b>
4.1. Metode Penelusuran Data .....	30
4.2. Metode Analisis Data Perancangan.....	31

4.4.1.	Analisis Pelaku dan Aktivitas .....	31
4.4.2.	Analisis Kebutuhan Ruang.....	31
4.4.3.	Analisis Kondisi Eksisting Tapak .....	31
4.4.4.	Analisis Penekanan Desain .....	31
4.3.	Alur Diagram Pola Pikir Rancangan.....	32
4.4.	Pengambilan Data .....	33
<b>BAB V</b>	.....	<b>38</b>
<b>ANALISIS PERANCANGAN</b>	.....	<b>38</b>
5.1.	Analisis Pelaku dan Aktivitas .....	38
5.2.	Analisis Besaran Ruang.....	39
5.3.	Analisis Pendekatan Design.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>45</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Data Survey Kondisi Kesehatan Mental .....	6
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Tapak .....	20
Tabel 3.2 Alternatif Tapak .....	21
Tabel 3.3 Skor Penilaian Site .....	21
Tabel 3.4 Penilaian Site .....	22
Tabel 3.5 Analisis Klimatologi Kawasan .....	23
Tabel 3.6 Regulasi Site .....	25
Tabel 3.7 Kondisi Tapak View to site.....	26
Tabel 3.8 Analisis Site .....	28
Tabel 5.1 Konsep Ruang Berdasarkan Indera Manusia.....	39
Tabel 5.2 Konsep Fungsi dan Penerapan pada Bangunan .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Van Gogh Immersive Experience Singapore</i> .....	10
Gambar 2.2 Kindergarten GALAXIE eR Varndorf.....	15
Gambar 2.3 Atrium Hijau Kindergarten GALAXIE eR Varndorf .....	15
Gambar 2.4 Atrium Hijau Kindergarten GALAXIE eR Varndorf .....	16
Gambar 2.5 Hall Berbentuk Organik .....	16
Gambar 2.6 Denah Kindergarten GALAXIE eR Varndorf .....	17
Gambar 2.7 Dotss Children’s Museum.....	17
Gambar 2.8 Interior Dotss Children’s Museum.....	18
Gambar 2.9 Interior Dotss Children’s Museum.....	18
Gambar 2.10 Siteplan Dotss Children’s Museum.....	19
Gambar 2.11 Peta Lokasi Perancangan Emotional Outlet Space .....	22
Gambar 2.12 Peta Kecamatan Umbulharjo .....	23
Gambar 2.13 Lokasi Tapak.....	24
Gambar 4.1 Rage Room.....	33
Gambar 4.2 Rage Room.....	33
Gambar 4.3 Meditation Chamber .....	33
Gambar 4.4 Meditation Chamber .....	33